

BAB V

PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Hasil penelitian yang di peroleh dari sepuluh UMKM bunga Kalisari Semarang Jawa tengah dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Ada dua UMKM bunga Kalisari Semarang yang sudah memahami apa itu satandar akuntansi keuangan SAK EMKM yaitu : Queen Florist, Sanggar Sabrina. Walaupun pembuatan laporan keuangan hanya melakukan pencatatan, dan membuat laporan hanya sesuai dengan kebutuhan usahanya, tetapi para pelaku UMKM sadar betul mengenai pembuatan laporan laporan keuangan, karena untuk mengambil keputusan ekonomi maupun keberlangsungan UMKM mereka di masa yang akan datang.
2. Ada empat UMKM bunga Kalisari Semarang yang tidak memahami tentang laporan keuangan SAK EMKM yaitu Mulya Abadi, Barokah Orsids, Florist Zaid, Adriel Florist karena selama ini para pengusaha yang belum memahami apa itu Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Karena memang sebgian pengusaha belum pernah mendapatkan sosialisasi maupun mengikuti soasiali mengenai pemahaman laporan keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah SAK EMKM.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberi saran untuk pemilik UMKM bunga Kalisari Semarang Jawa tengah untuk memumulai memperhatikan aset, hutang, modal, penghasilan, beban maupun catatan atas laporan keuangan. Dan untuk para pelaku UMKM bunga Kalisari Semarang yang belum memahami apa itu Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil Menengah (SAK EMKM) penulis memberi saran mengikuti seminar maupun sosialisasi mengenai laporan keuangan Standar Akuntansi Keuangan, Entitas, Mikro, Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

5.3. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan pendekatan secara terbuka dan melakukan komunikasi dengan baik selama proses wawancara berlangsung. Namun demikian masih terdapat hal yang membatasi penelitian ini yaitu tidak dapat menyajikan laporan keuangan dari UMKM Bunga Kalisari Semarang Jawa Tengah. Hal ini dikarenakan untuk menjaga keamanan informasi agar tidak disalahgunakan UMKM Bunga Kalisari Semarang Jawa Tengah tidak dapat memberikan laporan keuangan kepada peneliti. Sehingga peneliti tidak dapat membahas dan membandingkan komponen laporan keuangan secara lengkap tetapi terbatas pada pemahaman dan penyajian Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah pada UMKM Bunga Klaisari Semarang peneliti juga

kesulitan untuk mendapat data melalui wawancara karena banyak dari pengusaha menolak untuk di wawancarai.

